

ABSTRAKS

Marini Hazmi Alwafi: “Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pasar Di Kabupaten Bandung (Studi Tentang Jam Operasional Minimarket di Kecamatan Baleendah)”.

Minimarket merupakan usaha perdagangan yang berbasis modern dimana cara penjualannya secara terbuka sehingga konsumen dapat memilih barang yang diperlukan secara mandiri. Usaha minimarket tersebut merupakan usaha waralaba (*franchise*) yaitu usaha yang dibuat oleh *franchisor* yang proses perdagangannya, nama usaha, dan cara pendistribusiannya bisa digunakan oleh orang lain dengan imbalan membayar royalti. Seperti Indomaret, Alfamart, dan sebagainya. Minimarket-minimarket tersebut tersebar diberbagai wilayah termasuk di Kabupaten Bandung yang jam operasionalnya diatur dalam Peraturan Daerah No 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pasar pada Pasal 26 mengenai jam operasional minimarket yang beroperasi pada pukul 09.00-22.00 WIB. Pada kenyataannya minimarket yang ada di Kabupaten Bandung memiliki jam operasional pukul 07.00-22.00 WIB, dengan begitu telah melanggar peraturan yang ada. Jumlah minimarket terbanyak di Kabupaten Bandung terdapat di Kecamatan Baleendah.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 2 Tahun 2016 pasal 26 tentang jam operasional minimarket di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung No 2 Tahun 2016 pasal 26 tentang pelaksanaan jam operasional minimarket di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan melalui penelitian secara langsung baik dari wawancara atau observasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari lapangan yang berupa kajian literatur yang sudah ada.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian merupakan teori Van Metter dan Van Horn dalam Leo Agustino (2019: 133-136) yang membahas mengenai Implementasi Kebijakan Publik yang terdiri dari beberapa dimensi yaitu: Ukuran dan tujuan kebijakan; Sumber daya; Lingkungan ekonomi, sosial, dan politik; Karakteristik agen pelaksana; Sikap atau kecenderungan pelaksana; dan komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksana.

Berdasarkan penelitian pelaksanaan perda mengenai jam operasional minimarket di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung belum terlaksana dikarenakan adanya kesalahpahaman antar Disperin dan Satpol PP mengenai pemberian wewenang dalam penegakan sanksi dan pengawasan terhadap jam operasional minimarket, sehingga tidak ada yang menegakkan peraturan tersebut. Faktor penghambat dari dilaksanakannya perda ini yaitu akan membuka peluang pengangguran dikarenakan berkurangnya jam opsional minimarket seiring dengan berkurangnya kebutuhan pegawai di minimarket, dan faktor pendukung dari dilaksanakannya perda ini yaitu sumber daya dan karakteristik agen pelaksana memiliki kualitas yang sudah sesuai dengan beban kerja yang diberikan sehingga mampu melaksanakan perda ini dengan baik.

Kata Kunci: Implementasi, Minimarket, Jam Operasional.

ABSTRACT

Marini Hazmi Alwafi: "Implementation of Regional Regulation Number 2 of 2016 concerning Market Implementation in Bandung Regency (Study of Minimarket Operational Hours in Baleendah District)".

Minimarket is a modern-based trading business where the way to sell is open so that consumers can choose the required goods independently. The minimarket business is dominated by a franchise business, which is a business created by a franchisor whose trading process, business name, and distribution method can be used by other people in exchange for paying royalties. Like Indomaret, Alfamart, Yomart, SB Mart, and so on. These minimarkets are scattered in various areas including Bandung Regency, whose operating hours are regulated in Regional Regulations Number 2 of 2016 concerning Market Implementation at article 26 concerning the minimarket operating hours, where the minimarket operates from 09.00-22.00 WIB. In fact, minimarkets in Bandung Regency have operating hours from 07.00-22.00, thus violating existing regulations. The largest number of minimarkets in Bandung Regency is in Baleendah District.

The purpose of this study is to determine the implementation of the policy of Bandung Regency Regional Regulation Number 2 of 2016 Article 26 concerning the operating hours of minimarkets in Baleendah District, Bandung Regency. And to find out the supporting and inhibiting factors in the implementation of Bandung Regency Regional Regulation Number 2 of 2016 article 26 concerning the implementation of minimarket operating hours in Baleendah District, Bandung Regency.

This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. The data sources used in this study are primary data and secondary data. Primary data is data obtained through direct research either from interviews or observations. Meanwhile, secondary data is data obtained indirectly from the field in the form of a review of existing literature.

The theoretical basis used in the research is the theory of Van Metter and Van Horn in Leo Agustino (2019: 133-136) which discusses the implementation of public policy which consists of several dimensions, namely: size and policy objectives; Resource; Economic, social and political environment; Implementing agent characteristics; The attitude or tendency of the executor; and communication between organizations and implementing activities.

Based on research, the implementation of local regulations regarding minimarket operating hours in Baleendah District, Bandung Regency has not been implemented due to a misunderstanding between Disperin and Satpol PP regarding the granting of authority to enforce sanctions and to supervise minimarket operating hours so that no one enforces the regulation. The inhibiting factor of the implementation of this regional regulation is that it will open up opportunities for unemployment due to the reduced operational hours of minimarkets in line with the reduced need for employees in minimarkets, and the supporting factors of implementation this regulations are the resources and characteristics of implementation agents that are in accordance with the workload provided so that they are able to implement this regulations properly.

Keywords: *Implementation, Minimarket, Operational Hours.*